


RISET AKUNTANSI

MATERI 2 RISET ILMIAH

Dr. Kartika Sari



Manusia selalu berusaha untuk memaknai/ menjelaskan apa yang sudah dan sedang terjadi, sehingga dapat mengantisipasi fenomena tersebut dalam rangka mengurangi dan menghilangkan dampak negatif terhadap dirinya/kepentingannya maupun mengambil keuntungan darinya di masa depan




Secara Umum, Semua bidang pekerjaan membutuhkan kemampuan untuk :

membaca, memahami, menjelaskan, dan mengambil keputusan.

Sehingga, disadari atau tidak, manusia hidup dengan senantiasa meneliti, memahami dan mengakumulasi pengetahuan untuk mengambil keputusan yang tepat secara terus menerus.

Kartika S-UG

Materi 2 - 3



TINJAUAN ETIMOLOGIS


1. Apakah Metode itu?
2. Apakah Penelitian itu?
3. Apakah Akuntansi itu?

Penelitian : proses menemukan solusi masalah setelah melakukan studi yang mendalam dan menganalisis faktor situasi

METODE PENELITIAN pada dasarnya merupakan **Cara Ilmiah** untuk mendapatkan informasi untuk menemukan suatu solusi dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Kartika S-UG

Materi 2 - 4




Penyelidikan yang sistematis untuk menyediakan informasi untuk 'menemukan' penyelesaian masalah (Cooper & Schindler: 2001)

'Menemukan' menunjukkan berbagai tujuan:

- Mendeskripsikan
- Menjelaskan
- Mengerti dan Memahami
- Mengkritisi
- Menganalisa


Kartika S-UG Materi 2 - 5



DEFINISI

Metodologi Penelitian Akuntansi adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memahami suatu fenomena yang berhubungan dengan akuntansi / masalah dengan menggunakan data (sampel atau populasi), baik analisa kualitatif maupun kuantitatif untuk suatu tujuan tertentu.

Kartika S-UG Materi 2 - 6




Tiga Ciri Metode Ilmiah

1. **Rasional**, kegiatan penelitian dilakukan dengan cara cara yang masuk akal, sehingga terjangkau penalaran manusia.
2. **Empiris**, cara yang dilakukan dapat diamati indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara cara yang digunakan.
3. **Sistematis**, proses yang digunakan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat kronologis dan logis.

Kartika S - UG

Materi 2 - 7



Latar Belakang Penelitian

“Kesenjangan antara Harapan dan Fakta, dalam artian konsep / variabel, fakta dan teori”.

Hal-hal yang perlu memperhatikan adalah menunjukkan

1. kenyataan yang dipikirkan, seperti data sekunder dan data langsung di lapangan.
2. patokan-patokan, teori, hukum, dari referensi tertentu.
3. kesenjangannya.
4. alternatif jawaban / pemecahan kesenjangan itu lebih dari 1 alternatif.
5. mengenai pentingnya masalah itu dipecahkan.

Kartika S - UG

Materi 2 - 8




Unsur Unsur Penelitian Ilmiah

1. Teori
2. Konsep /Variabel
3. Proposisi /Hipotesa
4. Definisi Operasional
5. Observasi
6. Generalisasi Empirik

Kartika S-UG

Materi 2 - 9




Pengertian Teori

- **Teori** adalah sekumpulan ide, pengetahuan tentang sesuatu hal, dan konsep-konsep yang terorganisasi dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang membentuk pengetahuan bagaimana sebuah fenomena terjadi.
- **Konsep** adalah bangunan-bangunan yang membentuk teori tersebut.
- **Asumsi** adalah suatu kondisi yang harus terpenuhi untuk berlakunya sebuah teori (titik awal dalam merumuskan sebuah teori).

Kartika S-UG

Materi 2 - 10



Jenis Penelitian


Jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan:

- Tujuan
- Proses
- Logika Penelitian
- Hasil penelitian yang diharapkan dari penelitian tersebut

(Husey dan Hussey , 1997)

Kartika S-UG

Materi 2 - 11



Penelitian berdasarkan Tujuan

Berdasarkan tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi:

- Penelitian eksploratif
- Penelitian deskriptif
- Penelitian analitik
- Penelitian prediktif


(Husey dan Hussey , 1997)

Penelitian eksploratif

→ Penelitian yang bertujuan untuk melihat pola, gagasan atau merumuskan hipotesis bukan untuk menguji hipotesis

Kartika S-UG

Materi 2 - 12




Penelitian deskriptif
→ Penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena (bagaimana profil pelanggan)

Penelitian analitik
→ Penelitian kelanjutan dari deskriptif, yang menjelaskan mengapa/bagaimana hal tersebut terjadi

Penelitian prediktif
→ Penelitian yang bertujuan memprediksi fenomena tertentu, berdasarkan hubungan umum yang diduga sebelumnya

Kartika S - UG

Materi 2 - 13



Penelitian berdasarkan Tujuan...


Berdasarkan tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi:

- Penelitian eksploratif
- Penelitian deskriptif
- Penelitian pengujian hipotesis
- Analisis Studi Kasus
(Uma Sekaran, 2009)

Penelitian hipotesis
→ Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan/menelaah sifat hubungan variabel

Kartika S - UG

Materi 2 - 14



Penelitian berdasarkan Data/Proses

Berdasarkan Proses penelitian dapat dibedakan menjadi:


- Kuantitatif
- Kualitatif

Metode Kuantitatif
→ Bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta biasanya menggunakan pengujian statistik

Metode Kualitatif
→ Mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi.

Kartika S - UG

Materi 2 - 15



Penelitian berdasarkan Logika

Berdasarkan Logika penelitian dapat dibedakan menjadi:


- Penelitian induktif
- Penelitian deduktif

Penelitian induktif
→ Penelitian yang dalam hal ini teori disusun dari observasi realitas empirik

Penelitian deduktif
→ Penelitian dalam hal ini struktur konseptual/teoritik disusun kemudian diuji secara empirik

Kartika S - UG

Materi 2 - 16



Penelitian berdasarkan Hasil

- **Penelitian Terapan (*Applied Research*)**
Penelitian untuk memecahkan masalah mutakhir yang menuntut solusi yang tepat. Biasanya dilakukan bertujuan menerapkan hasil temuan pada organisasi.
- **Penelitian Dasar (*Basic Research*) / Murni**
Penelitian untuk menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami masalah yang terjadi. Biasanya melihat adanya Gab penelitian

Kartika S-UG

Materi 2 - 17



Ciri Penelitian Ilmiah

1. Tujuan Jelas
2. Ketepatan
3. Dapat diuji
4. Dapat ditiru
5. Ketelitian dan Keyakinan
6. Objektivitas (berdasarkan fakta)
7. Dapat digeneralisasikan
8. Hemat

Kartika S-UG

Materi 2 - 18




Karakteristik Riset yang Baik

- Tujuan didefinisikan dengan jelas
- Menjelaskan prosedur riset secara detail
- Desain Riset direncanakan dengan seksama
- Mengaplikasikan standard etika yang baik
- Keterbatasan dijabarkan dengan jelas
- Analisa dilakukan dan dijelaskan dengan baik
- Hasil dipresentasikan secara transparan
- Mencerminkan pengalaman periset

Kartika S - UG

Materi 2 - 19




Kualitas Riset Ilmiah

Kualitas riset tidak hanya dilihat dari hasil akhir riset saja akan tetapi tergantung pada tiga faktor utama yaitu:

1. Input
2. Proses
3. Output

Kartika S - UG

Materi 2 - 20




Kesalahan Riset

- Informasi Pengganti Yang Tidak Tepat
- Kesalahan Penentuan Pengukuran
- Kesalahan Penentuan Populasi
- Kesalahan Penentuan Sampling
- Kesalahan Analisa Data
- Kesalahan Seleksi Responden
- Kesalahan Pertanyaan
- Kesalahan Pencatatan
- Pemalsuan Data
- Ketidakmampuan Responden
- Ketidakmauan Responden

Materi 2 - 21

Kartika S - UG



Ruang Lingkup


- ✓ Bidang akuntansi dan keuangan
- ✓ Bidang pemasaran
- ✓ Bidang sumberdaya manusia
- ✓ Bidang operasional

Lingkup Bidang Akuntansi :

- ✓ Akuntansi keuangan
- ✓ Akuntansi manajemen
- ✓ Akuntansi sektor publik
- ✓ Akuntansi Syariah
- ✓ Sistem Informasi Akuntansi
- ✓ Auditing

Materi 2 - 22

Kartika S - UG



Penelitian Bidang Akuntansi

1. Penelitian proses penyajian informasi akuntansi: penyajian laporan keuangan; proses anggaran; proses perhitungan biaya, pajak, pendapatan, harga
2. Penelitian kebijakan akuntansi (metode, teknik, dan prosedur): perlakuan akuntansi, evaluasi kebijakan, perbandingan kebijakan, analisis kebijakan, pengaruh kebijakan
3. Penelitian tentang pemanfaatan dan pengolahan informasi akuntansi: pengaruh/peran/fungsi/manfaat/analisis informasi akuntansi bagi investor, bagi kreditor, bagi pemerintah, bagi lingkungan, bagi manajemen/karyawan

Kartika S - UG

Materi 2 - 23




Perkembangan Riset Akuntansi

Riset Akuntansi : Sifat Normatif dan Sifat Empirik

- Tahun 1950an
Teori Pasar Sempurna (Modigliani Miller : 1958)
Pada pasar yang sempurna dan lengkap tidak diperlukan peran Akuntansi

Kartika S - UG


Materi 2 - 24



- ❑ Periode Awal - Pertengahan 1960-an (Kothari: 2001):
 - Riset Akuntansi bersifat normatif
 - Kebijakan akuntansi didasarkan atas seperangkat tujuan akuntansi berdasarkan asumsi
 - Pengembangan Teori tergantung pada tujuan yang diasumsikan oleh peneliti
 - Evaluasi teori didasarkan pada logika dan penjelasan deduktif
 - Tidak terlalu memperhatikan validitas teori secara empirik

Kartika S - UG


Materi 2 - 25



- ❑ Tahun akhir 1960 - 1970-an (Kothari: 2001):
 - Memberikan bukti empirik bahwa informasi akuntansi dapat memberikan informasi tentang performa perusahaan
 - 3 Faktor pendorong :
 - Teori Ekonomi Positif
 - Hipotesis Pasar Efisien
 - CAPM (Sharpe: 1964, Lintner: 1965)

Kartika S - UG


Materi 2 - 26



- topik riset utamanya: menguji hubungan antara pengembalian saham dan informasi akuntansi (Ball & Brown: 1968, Beaver: 1969)
- Investor mengerti tentang penggunaan berbagai alternatif praktek akuntansi
- Hipotesa umum: Investor tidak akan mengubah penilaian terhadap harga saham berdasarkan alternatif metode dalam akuntansi

Kartika S - UG


Materi 2 - 27



- Tahun 1970 - 1980-an (Fields et.al.: 2001):
 - Mempertanyakan pengaruh penggunaan berbagai alternatif metode dalam akuntansi (Lev & Ohlson: 1982, Dopuch: 1989)
 - Riset terkait dengan motivasi manajer terhadap teknik pemilihan metode akuntansi dan pengaruh pemilihan metode akuntansi terhadap persetujuan kontraktual
 - Membuktikan kegunaan Informasi Keuangan
 - Lahirnya positive theory of accounting (Watt & Zimmerman: 1979)

Kartika S - UG


Materi 2 - 28



- ❑ Pada era 1990-an (Fields et.al.: 2001):
 - Tidak terdapat banyak kemajuan dalam riset empirik akuntansi
 - Peneliti pada umumnya terfokus pada pemilihan metode akuntansi yang spesifik
 - Tidak banyak terdapat riset yang berusaha untuk mengambil perspektif yang terintegrasi
 - Hanya sebatas replikasi penelitian dan topik yang telah ada sebelumnya

Kartika S - UG

Materi 2 - 29



- ❑ Arah ke depan (Clinch: 2000):
 - Pengukuran yang tepat berkaitan dengan aktiva tidak lancar
 - Pengukuran dan pengakuan berkaitan dengan aktiva tidak berwujud

Kartika S - UG

Materi 2 - 30



SEKIAN

SAMPAI PERTEMUAN BERIKUTNYA



Universitas Gunadarma